

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh mayoritas masyarakat Indonesia sebagai sumber penghasilan. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, sekitar 90% usaha di Indonesia merupakan UMKM, sementara usaha besar hanya menyumbang 10%. Meskipun bukan usaha besar, UMKM memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian nasional. Dengan menyumbang sekitar 99% dari total unit usaha, pada tahun 2023, jumlah pelaku UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61%, setara dengan Rp9.580 triliun, dan menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja, atau 97% dari total pekerja..

Kategori UMKM didasarkan pada modal usaha saat pendirian. Usaha Mikro memiliki modal maksimal satu miliar rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan usaha), Usaha Kecil memiliki modal lebih dari satu miliar hingga lima miliar rupiah, dan Usaha Menengah memiliki modal lebih dari lima miliar hingga sepuluh miliar rupiah. Usaha dengan modal lebih dari sepuluh miliar rupiah termasuk dalam kategori Usaha Besar. UMKM dikategorikan menjadi dua kelompok utama: UMKM yang berbasis jasa dan UMKM yang berbasis produk.

UMKM yang bersifat jasa adalah usaha yang menyediakan layanan kepada pelanggan. Jenis UMKM ini tidak menghasilkan produk fisik, tetapi memberikan

layanan yang berguna bagi konsumen atau bisnis lain. Seperti Bimbingan belajar, kursus Bahasa, kursus mengemudi, kursus menjahit, kursus memasak dan sebagainya.

UMKM yang bersifat produk adalah usaha yang menghasilkan dan menjual produk fisik kepada konsumen. Produk yang dihasilkan dapat bervariasi mulai dari barang konsumsi sehari-hari hingga produk industri. Seperti produk makanan dan minuman, kerajinan tangan, souvenir, anyaman bambu, produksi batik, tenun dan sebagian lainnya.

Berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Palembang saat ini berupaya untuk bertahan di pasar karena persaingan yang sangat ketat dalam menarik pelanggan. Setiap pengusaha tentu memiliki tujuan utama dalam menjalankan usahanya, yaitu untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin. Oleh karena itu, diperlukan berbagai strategi agar bisa meraih keuntungan maksimal. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021, sektor ini diberikan kemudahan dan peluang perluasan usaha, terutama untuk mendukung pasar pengadaan barang dan jasa pemerintah. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, pada tahun 2020 terdapat 257 UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. Terdapat UMKM khususnya UMKM dibidang jasa, akan tetapi untuk pengelolaan data UMKM tersebut belum terdata dengan baik dan tidak diketahuinya data-data, seperti produk yang ditawarkan, proses promosi atau bahan baku serta kendala-kendala yang dihadapi.

Penelitian ini ditujukan untuk melakukan pengumpulan data atau koleksi data untuk UMKM khususnya UMKM pelatihan / kursus dikota Palembang, sehingga dapat membantu para pelaku UMKM maupun pihak-pihak yang membutuhkan akan hasil atau produk jasa apa saja yang terdapat dikota Palembang. Sehingga penulis mengambil judul penelitian “ *Koleksi Data UMKM Pelatihan / Kursus di kota Palembang pada Aplikasi si Gokil.*”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah :

1. Bagaimana cara mengidentifikasi dan mengumpulkan data UMKM yang bergerak di bidang pelatihan/kursus di Kota Palembang?
2. Apa saja jenis pelatihan/kursus yang tersedia di Kota Palembang?
3. Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh UMKM pelatihan/kursus dalam mengembangkan usaha mereka di era digital?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun Batasan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk Umkm Pelatihan/kursus dikota Palembang
2. Data yang diambil pada penelitian ini hanya berkaitan tentang Profil Umkm khususnya Umkm Pelatihan/kursus.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengumpulkan koleksi data umkm dari jasa pelatihan / kursus untuk digunakan pada Aplikasi si Gokil dengan menampilkan informasi data secara akurat dan tepat, pada koleksi data Aplikasi si Gokil.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu yang ada saat ini. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

##### 1. Bagi Peneliti

- Dapat melatih keterampilan dalam mengumpulkan data dan mewawancarai terkait UMKM, khususnya UMKM yang bergerak di bidang jasa pelatihan kursus, serta menganalisis masalah yang muncul saat berada di lapangan
- Menambah pengetahuan dan wawasan tentang UMKM dalam sektor jasa pelatihan kursus dan bagaimana mereka bersaing di pasar kursus.
- Penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan dan pengalaman, yang sangat membantu dalam menghubungkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan praktik nyata di lapangan, khususnya dalam promosi jasa UMKM.

##### 2. Bagi instansi

- Dapat memberikan informasi tentang data pemilik usaha, tahun berdirinya,fasilitasnya,cara mempromosikan serta permasalahan yang terjadi antar pesaing pelatihan kursus.

### 3. Bagi UMKM

- Memudahkan dalam mengelolah data pemasukan dan pengeluaran kas sehingga tidak terjadi kesalahan.
- Penelitian ini sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam merancang strategi pemasaran yang efektif dimasa yang akan datang.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai pemilik usaha UMKM dari bulan juni sampai bulan juli 2024 . Tempat penelitian di kota Palembang, tepatnya berlokasi dikecamatan sako, sebrang ulu 1 , dan ilir barat 1 kota Palembang.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

adalah metode pertama observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati secara langsung aktivitas operasional UMKM yang bergerak di bidang pelatihan/kursus di Kota Palembang. Peneliti mengunjungi berbagai lokasi UMKM pelatihan/kursus untuk melihat bagaimana proses pelatihan dilakukan,

fasilitas yang tersedia, serta interaksi antara peserta dengan pengelola kursus. Observasi ini juga mencakup pengamatan terhadap teknologi dan metode yang digunakan dalam menjalankan pelatihan, apakah UMKM tersebut telah memanfaatkan platform digital, seperti aplikasi Si Gokil, untuk mendukung kegiatan mereka. Hasil observasi akan membantu peneliti memahami sejauh mana kesiapan UMKM dalam menghadapi tantangan di era digital, serta potensi integrasi data mereka dalam aplikasi Si Gokil.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari pihak-pihak yang terlibat dalam UMKM pelatihan/kursus. Wawancara ini melibatkan pemilik dan pengelola UMKM, serta peserta kursus di Kota Palembang. Peneliti akan menggali informasi tentang berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kursus, seperti adaptasi terhadap teknologi digital, strategi pemasaran, serta pengelolaan data peserta dan materi pelatihan. Selain itu, wawancara juga akan mengungkapkan pendapat dan kebutuhan para peserta kursus terkait pengalaman mereka dalam mengikuti pelatihan, serta tanggapan mereka terhadap penggunaan aplikasi digital seperti Si Gokil. Informasi ini akan berguna dalam merancang fitur-fitur yang relevan pada aplikasi tersebut..

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, dokumen, dan referensi tertulis yang berkaitan dengan UMKM pelatihan/kursus, baik di tingkat lokal maupun nasional. Peneliti akan mempelajari laporan penelitian terdahulu, buku, artikel jurnal, serta dokumen resmi dari pemerintah terkait kebijakan

pengembangan UMKM di bidang pelatihan dan kursus. Studi ini akan memberikan landasan teoretis dan data sekunder yang mendukung penelitian. Peneliti juga akan mengkaji berbagai referensi mengenai aplikasi digital yang digunakan untuk manajemen UMKM, serta tren penggunaan teknologi di sektor pelatihan. Informasi dari studi pustaka ini akan memberikan perspektif yang lebih luas tentang peran aplikasi seperti Si Gokil dalam mendukung pengembangan UMKM pelatihan/kursus..

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab yang akan dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II                 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan pengertian UMKM secara umum, UMKM di sektor jasa dan produk, pengertian pelatihan/kursus, pentingnya pelatihan/kursus bagi UMKM, metode pengumpulan data, landasan teori, dan penelitian terdahulu.

### **BAB III               ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian mengenai UMKM pelatihan/kursus, analisis hasil penelitian, serta rekomendasi mengenai fitur tabel dan atribut pada aplikasi UMKM Si Gokil





